

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai keuangan jangka panjang yang bias diperjual belikan, baik dalam bentuk uang atau modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah ataupun swasta, seperti saham dan obligasi. Fungsi pasar modal secara ekonomi, menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer), dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan negara, karena pasar modal menyediakan dana murah bagi perusahaan yang membutuhkan pembiayaan.

Para pemilik pasar modal atau investor tersebut dapat memilih jenis financial assets yang diinginkannya, tentu saja dengan harapan bahwa investasi tersebut mampu memberikan keuntungan yang optimal kepada mereka. Bagi investor yang tidak memiliki kesempatan investasi dalam aset riil dan mempunyai kelebihan dana, mereka dapat melakukan investasi dalam financial assets. Sebaliknya bagi investor yang memiliki kesempatan investasi dalam aset riil tapi tidak mempunyai dana mereka dapat memperoleh dana dengan emisi saham melalui pasar modal.

Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga pasar saham atau harga saham merupakan harga yang terjadi

pada saat saham diperjualbelikan atau diperdagangkan di pasar. Harga pasar saham dapat dipengaruhi oleh proyeksi laba per lembar saham, saat diperolehnya laba, tingkat resiko dengan proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas, dan kebijakan pembagian dividen.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60 persen dari posisi awal tahun 2008 (Kompas, 25 November 2008), yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Index harga saham gabungan yang terkoreksi dari 1.757,258 pada awal Januari 2007 melemah ke basis point 1.256,704 pada awal September 2008 (Kompas, 25 November 2008). Hal ini juga tercermin dari banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba sampai dengan mengalami kerugian sehingga menimbulkan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi semakin besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan menerbitkan saham sangat diperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Menurut Ema

Novasari (2013), harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, dan investor pada umumnya melakukan analisis informasi fundamental yang didapat dari analisis laporan keuangan perusahaan emiten. Tujuan tersebut dilaksanakan agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan (return).

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Ukuran kinerja diukur dari analisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan yang dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: rasio likuiditas; rasio aktivitas; rasio profitabilitas; rasio solvabilitas dan rasio pasar. Pesatnya perkembangan yang terjadi mendorong dilakukannya studi-studi yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena ekonomi tertentu, dengan harapan akan ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pasar, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden.

Dengan membaca penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nita dan Silviana (2016) menguji mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa hasil pengujian likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan secara simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROE, EPS, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian Nita dan Silviana (2016) dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan variabel yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Logaritma natural Total Asset (Ln TA)*, dan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan masih adanya hasil penelitian sebelumnya yang berbeda maka peneliti selanjutnya layak dilakukan. Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai harga saham dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham?
4. Apakah Rasio Pasar berpengaruh terhadap Harga Saham ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham ?
6. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Harga Saham ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan berdasarkan hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio pasar terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan menjawab permasalahan yang ada. Disamping itu penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang mana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham.

1. Bagi Pembaca

Dapat menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini di sajikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan terkait dengan likuiditas,

solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan harga saham perusahaan manufaktur, serta menambah pengetahuan dalam hal mendalami teori tersebut dan memberikan pendapat sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang harga saham.

3. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya instrument saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham.